

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Matematika merupakan suatu ilmu dasar yang berkembang sangat pesat, baik materi maupun kegunaannya. Matematika sebagai wahana pendidikan tidak hanya digunakan untuk mencapai suatu tujuan, misalnya mencerdaskan siswa, akan tetapi dapat pula membentuk kepribadian siswa serta mengembangkan ketrampilan tertentu. Hal ini mengarahkan perhatian kepada pembelajaran nilai-nilai dalam kehidupan melalui matematika seperti jujur, disiplin, tepat waktu dan bertanggung jawab. Untuk itu siswa perlu memiliki kemampuan memperoleh, memilih dan mengelola informasi yang diperolehnya. Kemampuan ini membutuhkan pemikiran kritis, sistematis, logis dan kreatif. Cara berfikir seperti ini dapat dikembangkan melalui belajar matematika. Karena matematika memiliki struktur dan keterkaitan yang kuat dan jelas antar konsepnya, sehingga memungkinkan siswa belajar berfikir rasional. Karena manfaatnya yang sangat luas tersebut maka matematika mendapat porsi yang cukup besar dalam pembelajaran di sekolah.

Minat merupakan aspek yang penting dalam pembelajaran matematika. Penekanan proses belajar mengajar matematika saat ini lebih terfokus pada pengetahuan prosedur atau langkah penyelesaian masalah, sehingga minat anak tidak berjalan atau dengan kata lain siswa mengalami kegagalan dalam

menyelesaikan masalah matematika dan lupa segera setelah mereka melaksanakan ujian atau tes.

Siswa kelas X MAN Purwodadi ada kesenjangan minat belajar matematika. Hasil observasi awal dan wawancara dengan guru matematika diperoleh data yaitu siswa yang memiliki minat belajar tinggi hanya 44% saja, sedangkan yang lainnya yaitu 56% siswa memiliki minat belajar rendah. Permasalahan minat tersebut berdampak pada minimnya siswa yang memperoleh hasil belajar matematika diatas kriteria ketuntasan minimum. Siswa X.4 MAN Purwodadi hanya 48% yang memenuhi batas ketuntasan.

Faktor yang menyebabkan rendahnya minat belajar matematika di MAN Purwodadi adalah pembelajaran matematika yang terpusat pada guru. Dalam penyampaian materi, guru cenderung monoton menguasai kelas sehingga siswa kurang leluasa dalam menyampaikan ide – idenya. Siswa takut bertanya kepada guru apabila kurang jelas atau tidak paham dan juga tidak ada antusias dari siswa untuk mengerjakan soal di depan kelas. Akibatnya hasil belajar matematika kurang optimal serta perilaku belajar yang lain seperti suasana kelas yang menyenangkan dalam pembelajaran matematika hampir tidak tampak.

Guru matematika kelas X.4 MAN Purwodadi sudah melakukan berbagai usaha dalam mengatasi permasalahan tersebut, seperti melakukan diskusi dan tanya jawab dalam kelas. Namun, usaha tersebut belum mampu merangsang siswa untuk menumbuhkan minat dalam pembelajaran, karena siswa hanya mengikuti apa yang dikatakan guru tanpa adanya respon yang

baik, misalnya bertanya, menanggapi penjelasan guru ataupun mengemukakan pendapat mereka dan juga antusias dari siswa untuk mengerjakan soal di depan kelas.

Berbagai faktor penyebab rendahnya minat dan hasil belajar matematika, hendaknya guru matematika mampu memilih dan menerapkan strategi pembelajaran yang mampu merangsang siswa untuk lebih meningkatkan minat siswa dalam belajar matematika dan meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami pelajaran matematika. Dari strategi pembelajaran yang ada, strategi pembelajaran yang menarik dan menyenangkan yaitu pembelajaran aktif dengan pendekatan *Realistic Mathematics Education* (RME)(p4tkmatematika,2008).

Melalui pendekatan RME diharapkan ada peningkatan minat dan hasil belajar siswa yang signifikan, karena pendekatan RME merupakan satu pendekatan pembelajaran matematika yang saat ini sedang mulai dikembangkan di Indonesia. Pendekatan ini pada prinsipnya dapat diterapkan di berbagai jenjang pendidikan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan, sehingga dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut.

1. Apakah dengan pendekatan RME dapat meningkatkan minat belajar siswa dalam pembelajaran matematika?

2. Apakah dengan pendekatan RME dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran matematika?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan umum penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan peningkatan minat dan hasil belajar dalam proses pembelajaran matematika di MAN Purwodadi.
2. Tujuan Khusus
 - a. Untuk meningkatkan minat belajar siswa pada materi ruang dimensi tiga melalui pendekatan RME di kelas X.4 MAN Purwodadi.
 - b. Untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi ruang dimensi tiga melalui pendekatan RME di kelas X.4 MAN Purwodadi.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara umum hasil penelitian ini diharapkan secara teoritis dapat memberikan sumbangsih pada pembelajaran matematika, terutama pada peningkatan minat dan hasil belajar siswa dalam mengikuti pelajaran matematika melalui pendekatan RME. Oleh karena itu guru dapat menerapkan pada pembelajaran matematika selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

- 1) Untuk memberikan informasi pentingnya minat belajar dalam pembelajaran matematika.
- 2) Untuk memberikan informasi pentingnya hasil belajar dalam pembelajaran matematika.

b. Bagi Guru

Untuk memberikan informasi tentang bagaimana meningkatkan minat dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran matematika dengan menggunakan pendekatan RME.

c. Bagi pihak sekolah

Dapat memberikan masukan dalam kualitas pembelajaran, khususnya pada pembelajaran matematika dan sebagai usaha dalam meningkatkan minat belajar matematika yang berdampak pada hasil belajar matematika .

E. Definisi Istilah

1. Minat Belajar

Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Indikator minat dalam penelitian ini yaitu siswa antusias: (1) Menjawab pertanyaan dari guru, (2) Mengajukan pertanyaan, (3) Mengerjakan soal di depan kelas

2. Hasil Belajar

Hasil belajar matematika adalah penguasaan pengetahuan atau ketrampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran matematika yang ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai yang diberikan guru. Pada penelitian ini sebagai indikator hasil belajar siswa adalah kemampuan siswa dalam mengerjakan latihan mandiri dalam pembelajaran matematika dengan nilai lebih dari sama dengan KKM.

3. *Realistic Mathematics Education* (RME)

RME merupakan pendekatan yang menggabungkan tentang apa itu matematika, bagaimana siswa belajar matematika dan bagaimana matematika harus diajarkan yaitu dengan konteks nyata untuk dieksplorasi dalam pembelajaran matematika.

Langkah-langkah pembelajaran dengan pendekatan RME.

- a. Memahami masalah kontekstual
- b. Merumuskan masalah kontekstual
- c. Menyelesaikan masalah
- d. Membandingkan jawaban
- e. Menyimpulkan